KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Mengukur suara Pimpinan DPR, DPD, MPR
Tanggal : Rabu, 16 Oktober 2019
Surat Kabar : Republika
Halaman : 24

Teraju

Mengukur Suara Pimpinan DPR, DPD, DAN MPR

● OLEH **HARUN HUSEIN**

Puan Maharani peraih suara tertinggi dalam Pemilu 2019. Namun, bukan karena itu dia menjadi ketua DPR.

Sebanyak 711 anggota parlemen baru hasil Pemilu 2019 telah dilantik 1 Oktober lalu. Anggota parlemen periode 2019-2024 tersebut terdiri atas 575 anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan 136 anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD). Selain itu, pada hari yang sama, anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) –yang merupakan gabungan dari seluruh anggota DPR dan anggota DPD– turut dilantik.

Dari ke-711 anggota parlemen tersebut, siapakah yang pada Pemilu 2019 ini paling banyak meraih suara di daerah pemilihannya? Baik di 80 dapil anggota DPR, maupun 34 dapil anggota DPD. Dan, apakah para pimpinan DPR, DPD, dan MPR saat ini, merupakan orang-orang yang paling banyak meraih suara? Mari kita periksa. Kita mulai dari Ketua DPR yang baru saja terpilih, Puan Maharani.

Suara pimpinan DPR

Puan mencalonkan diri di dapil Jawa Tengah V (Kota Surakarta, Boyolali, Klaten, dan Sukoharjo). Berdasarkan hasil penghitungan suara, putri ketua umum PDIP, Megawati Soekarnoputri, ini, meraih suara sebanyak 404.034. Raihan Puan jauh meninggalkan tujuh caleg lainnya. Di dapil itu, caleg yang suaranya nomor dua di belakang Puan adalah Eva Yuliana, dari Partai Nasdem, dengan 189.376 suara.

Jateng V adalah dapil berkursi delapan. Di sana, PDIP meraih empat kursi. Empat kursi lainnya masing-masing diraih PKB, Partai Golkar, Partai Nasdem, dan PKS. Caleg terpilih dari dapil itu, selain Puan Maharani adalah Aria Bima (PDIP), Rahmad Handoyo (PDIP), Muchamad Nabil Haroen (PDIP), Mohammad Toha (PKB), Singgih Januratmoko (Partai Golkar), Eva Yuliana (Partai Nasdem), dan Abdul Kharis Almasyhari (PKS).

Yang menarik, di dapil ini, suara Puan hampir separuh dari total 899.047 siara yang diraih PDIP. Persisnya, suara Puan 44,94 persen dari total suara PDIP. Sementara dibanding suara yang diraih partai (suara yang hanya mencoblos tanda gambar PDIP saja), yang hanya berjumlah 220.976 suara, suara Puan mencapai hampir dua kali lipat.

Puan Nomor Satu

Lalu, bagaimana posisi dan peringkat suara Puan secara nasional? Ya, Puan Maharani adalah peraih suara paling banyak dari 575 anggota DPR terpilih se-Indonesia (selengkapnya lihat tabel *Caleg Pemenang di 80 Dapil DPR*). Tapi, memang dari pemilu ke pemilu, Puan Maharani selalu masuk dalam daftar sepuluh besar caleg peraih suara terbanyak.

Pada Pemilu 2009 lalu, Puan Maharani meraih suara terbanyak nomor dua dari 550 caleg DPR terpilih. Jumlah suara Puan hanya dikalahkan Ehie Baskoro Yudhoyono (Partai Demokrat). Saat itu, Ibas yang mencalonkan diri di dapil Jawa Timur VII meraih 327.097 suara, sedangkan Puan yang mencalonkan diri di dapil Jawa Tengah V meraih 242.504 suara.

Pada Pemilu 2014 lagi-lagi Puan meraih suara terbanyak kedua dari 560 caleg DPR terpilih. Perolehan suara Puan dikalahkan oleh Karolin Margret Natasha, caleg PDIP dari daerah pemilihan Kalimantan Barat. Karolin meraih suara sebanyak 397.481, sedangkan Puan –yang saat itu mencalonkan diri di dapil Jawa Tengah V– meraih 369.927 suara.

Barulah pada Pemilu 2019 ini, Puan berhasil menjadi peraih suara nomor satu tertinggi se-Indonesia. Sedangkan, para caleg yang pernah menjadi rivalnya, kini tertinggal jauh. Ibas yang dalam pemilu kali ini tetap mencalonkan diri di dapil Jawa Timur VII (Pacitan, Ponorogo, Trenggalek, Magetan, dan Ngawi), hanya meraih 263.510 suara. Meski demikian, suara Ibas tetap merupakan yang tertinggi di dapilnya. Sedangkan, Karolin, dalam pemilu kali ini tidak mencalonkan diri sebagai caleg. Karolin kini Bupati Landak, Kalimantan Barat.

Tapi, bukan karena meraih suara paling banyak Puan akhirnya terpilih menjadi Ketua DPR, melainkan karena partainya merupakan peraih kursi terbanyak. Begitulah aturan main pemilihan yang diatur dalam Undang-Undang MPR, DPR, DPRD, dan DPD (UU MD3) yang terakhir direvisi 16 September lalu. UU tersebut menyatakan kursi pimpinan lembaga tersebut dibagi secara proporsional berdasarkan perolehan kursi. Berdasarkan urutan perolehan kursi, PDI Perjuangan meraih 128 kursi, Golkar (85), Partai Gerindra (78), Partai Nadem (59), PKB (58), Partai Demokrat (54), PKS (50), PAN (44), dan PPP (19).

Karena PDIP merupakan peraih kursi terbanyak, maka PDIP otomatis mendapat jatah kursi ketua DPR, yang dalam hal ini memperacayakannya kepada Puan Maharani. Sedangkan, partai peraih kursi terbanyak berikutnya menempati posisi wakil ketua DPR. Partai Golkar menunjuk Aziz Syamsuddin; Partai Gerindra, Sufmi Dasco Ahmad; Partai Nasdem, Rahmad Gobel; dan PKB, Muhaimin Iskandar. Apakah para wakil ketua DPR tersebut merupakan peraih suara terbanyak di dapilnya? Mari kita tengok.

Aziz Syamsuddin, berasal dari dapil Lampung II. Tapi, dia bukan jawara. Suaranya yang berjumlah 104.042, dikalahkan caleg Partai Demokrat, Marwan Cik Asan, yang meraih 111.755 suara. Sufmi Dasco Ahmad, yang mencalonkan diri di dapil Banten III, juga bukan jawara di dapilnya. Meraih 99.022 suara, perolehan Sufmi Dasco jauh dibanding Rano Karno yang berhasil mengumpulkan 274.294 suara. Tapi, dua wakil ketua DPR lainnya, yaitu Rahmad Gobel (Gorontalo) dan Muhaimin Iskandar (Jawa Timur VIII), merupakan jawara di dapilnya.

Suara pimpinan DPD

Bagaimana dengan DPD? Apakah para pimpinan DPD yang baru terpilih merupakan peraih suara tertinggi di provinsinya? Mari kita tengok dari Ketua DPD, La Nyalla Mattalitti. Ternyata, La Nyalla bukan peraih suara terbanyak pertama di Jawa Timur. Dia dikalahkan oleh Evi Zainal Abidin yang meraih 2.416.663 suara. La Nyalla berada di peringkat kedua, dengan perolehan suara sebanyak 2.267.058 suara.

Bagaimana dengan tiga wakil ketuanya: Nono Sampono (Maluku), Mahyudin (Kalimantan Timur), dan Sultan Bachtiar Najamuddin (Bengkulu)? Ternyata, hanya Sultan Bachtiar yang merupakan peraih suara tertinggi di provinsinya. Sedangkan, Nono Sampono dan Mahyudin, bukan peraih suara terbanyak. Nono Sampono bahkan menduduki peringkat juru kunci dari empat anggota DPD terpilih asal Maluku, sedangkan Mahyudin peraih suara peringkat kedua di Kaltim.

Tak seperti pimpinan DPR yang dipilih berdasarkan urutan perolehan kursi, pimpinan DPD ditentukan berdasarkan wilayah. Para senator menentukan berdasarkan tiga wilayah waktu, yaitu Indonesia Barat, Indonesia Tengah, dan Indonesia Timur.

Suara pimpinan MPR

Bagaimana dengan ketua MPR terpilih, Bambang Soesatyo? Apakah dia peraih suara terbanyak? Bekas ketua DPR ini, maju sebagai caleg DPR Partai Golkar di dapil Jateng VII (Purbalingga, Banjarnegara, Kebumen). Tapi perolehan suaranya 90.321, dan hanya menempati ranking keempat di dapil berkursi tujuh itu. Di atasnya ada Taufiq Abdullah (PKB, 113.520), Lasmi Indaryani (Demokrat, 111.365), dan Rofik Hananto (PKS, 108.339).

Meski demikian, lima dari sembilan wakil ketua MPR merupakan peraih suara tertinggi di dapilnya. Mereka adalah Fadel Muhammad, dari unsur DPD, yang merupakan peraih suara tertinggi Gorontalo. Kemudian, Hidayat Nur Wahid (PKS), peraih suara tertinggi di dapil DKI Jakarta II. Zulkifli Hasan (PAN), adalah peraih suara tertinggi di dapil Lampung I; Jazilul Fawaid (PKB), peraih suara tertinggi di dapil Jatim X; dan Lestari Moerdijat (Partai Nasdem), peraih suara terbanyak di dapil Jateng II.

Adapun empat wakil ketua MPR lainnya, bukan merupakan peraih suara tertinggi. Mereka adalah Ahmad Basarah (PDIP), Ahmad Muzani (Partai Gerindra), Syarief Hasan (Partai Demokrat), dan Arsul Sani (PPP). Ahmad Basarah, politikus PDIP yang terbilang cukup populer, dikalahkan penyanyi Krisdayanti (juga PDIP) di dapil Jatim V. ■

34 ANGGOTA DPD PERAIH SUARA TERTINGGI

Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) terpilih dalam Pemilu 2019 ini bertambah dibanding Pemilu 2014 lalu, dari 132 menjadi 136. Bertambahnya jumlah anggota DPD ini seiring bertambahnya jumlah provinsi, dari 33 menjadi 34. Jumlah anggota DPD per provinsi sama rata, yaitu empat orang per provinsi. Tapi, dari 136 calon anggota DPD terpilih di 34 provinsi, siapakah anggota DPD terpilih yang meraih suara tertinggi di provinsinya? Berikut daftarnya:

NO	PROVINSI	CALON PERAIH SUARA PALING BANYAK	SUARA CALON
1	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	SUDIRMAN	960.033
2	SUMATERA UTARA	Pdt. WILLEM T.P. SIMARMATA, MA	803.638
3	SUMATERA BARAT	Hj. EMMA YOHANNA	530.834
4	RIAU	INTSIAWATI AYUS, SH, MH	351.181
5	JAMBI	RIA MAYANG SARI, SH, MH	241.365
6	SUMATERA SELATAN	Hj. EVA SUSANTI	344.143
7	BENGKULU	SULTAN BACTIAR, S.Sos, M.Si	191.499
8	LAMPUNG	dr. JIHAN NURLELA	810.373
9	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	Ir. H. DARMANSYAH HUSEIN	102.752
10	KEPULAUAN RIAU	RIA SAPTARIKA	197.750
11	DKI JAKARTA	Prof. Dr. H. JIMLY ASSHIDDIQIE, SH	644.863
12	JAWA BARAT	AA ONI SUWARMAN	4.132.681
13	JAWA TENGAH	DENTY EKA WIDI PRATIWI, SE, MH	2.347.604
14	DI YOGYAKARTA	GUSTI KANJENG RATU HEMAS	984.234
15	JAWA TIMUR	EVI ZAINAL ABIDIN	2.416.663
16	BANTEN	ANDIARA APRILIA HIKMAT	1.187.788
17	BALI	Dr. SHRI I.G.N ARYA WEDAKARNA M.Si	742.781
18	NUSA TENGGARA BARAT	EVI APITA MAYA, SH, M.Kn	283.932
19	NUSA TENGGARA TIMUR	HILDA MANAFE, SE, MM	228.487
20	KALIMANTAN BARAT	Drs. CHRISTIANDY SANJAYA, SE, MM	406.304
21	KALIMANTAN TENGAH	Dr. AGUSTIN TERAS NARANG, SH	349.351
22	KALIMANTAN SELATAN	HABIB ABDURRAHMAN BAHASYIM, SE, MM	394.026
23	KALIMANTAN TIMUR	H. AWANG FERDIAN HIDAYAT, SE, MM	345.682
24	KALIMANTAN UTARA	Dr. Drs. MARTHIN BILLA, MM	58.372
25	SULAWESI UTARA	CHERISH HARRIETTE	180.224
26	SULAWESI TENGAH	LUKKY SEMEN, SE	202.436
27	SULAWESI SELATAN	ANDI MUH. IHSAN	574.630
28	SULAWESI TENGGARA	Hj. ANDI NIRWANA S, SP, MM	130.124
29	GORONTALO	Ir. FADEL MUHAMMAD	166.043
30	SULAWESI BARAT	ANDRI PRAYOGA PUTRA SINGKARRU, M.Sc	68.870
31	MALUKU	ANNA LATUCONSINA, SH	119.091
32	MALUKU UTARA	HUSAIN ALTING SJAH, SE, MM	140.316
33	PAPUA	YORRYS RAWEYAI	962.880
34	PAPUA BARAT	MAMBEROB YOSEPHUS RUMAKIEK, S.Si, M.Kesos	85.062